

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Alat transportasi di Indonesia sangat beraneka ragam sesuai dengan fungsinya. Alat transportasi berfungsi sebagai alat yang digunakan memindahkan manusia, hewan ataupun barang dari tempat asal ketempat tujuannya dengan memakai suatu alat yang dapat digerakan oleh makhluk hidup atau mesin. Transportasi tidak bisa lengkang dengan kegiatan setiap manusia sehari-harinya. Saat ini di Indonesia ada begitu banyak kasus kecelakaan kendaraan bermotor, baik mobil, sepeda motor, truk, angkutan umum, bis, pick up, dan lain sebagainya. Kecelakaan sendiri biasanya terjadi karena kelalaian pengendaranya sendiri. Hampir setiap tahunnya perusahaan alat transportasi mengeluarkan varian baru dari produksinya. Kepemilikan kendaraan bermotor yang tidak dibatasi menjadikan jalanan semakin ramai dan kurang efektif, sehingga banyak kendaraan bermotor yang mengalami kecelakaan maupun saling bergesekan antara salah satu kendaraan bermotor dengan kendaraan bermotor lainnya. Dalam melakukan perbaikan pada cat mobil yang tergores kebanyakan orang menyerahkan langsung ke bengkel, mungkin karena kesibukan atau memang karena merasa kurang mampu atau bahkan takut untuk melakukannya sendiri. Seperti halnya dalam berkesenian, pengecatan kendaraan bermotorpun perlu memperhatikan estetikanya tersendiri. Kesamaan warna, kerapihan pengerjaan menjadi acuan para pemilik kendaraan bermotor dalam memilih tempat dimana mereka mengecat kendaraannya.

Salah satu pelaku jasa pengecatan ulang, perbaikan body kendaraan bermotor, yaitu bengkel *body repair* “ketos”. Bengkel tersebut melayani pengerjaan body kendaraan bermotor yang telah mengalami kerusakan. Kerusakan-kerusakan yang

mampu dibenahi oleh bengkel tersebut seperti body mobil yang penyok, lecet, *custom body kit* dan lain-lain. Dalam melakukan pengerjaannya, bengkel “Ketos” membutuhkan bahan, seperti cat mobil, clear, dempul, dan lain-lain. Bengkel *body repair* tersebut sudah beroperasi selama kurang lebih 15 tahun. Banyak sekali dari pihak *marketing* perusahaan cat mobil menawarkan hasil produksinya pada bengkel tersebut. Keadaan seperti berikut kadang membuat pegawai pengecatan kebingungan dalam memilih bahan baku cat. Banyak pengalaman yang membuat pemilik bengkel mengalami kerugian seperti pemilihan bahan cat yang tidak sesuai dengan kebiasaan mengecat dari pegawai-pegawai bengkel tersebut.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) sebagai alat untuk menentukan *supplier* bahan cat. Dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), maka penulis dapat menentukan *supplier* bahan cat mobil dengan beberapa pertimbangan dan beberapa alternatif *supplier* bahan cat.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja kriteria yang digunakan dengan pemilihan *supplier*?
2. Berapakah bobot masing-masing kriteria dalam pemilihan *supplier* bahan cat pada Bengkel *body repair* “Ketos”?
3. Bagaimanakah hasil uji sensitivitas dengan adanya perubahan salah satu kriteria terhadap keputusan yang diperoleh?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Masalah yang dibahas adalah kondisi yang ada di usaha kecil menengah yang bersangkutan dan terbatas pada penentuan *supplier* bahan cat untuk pengecatan ulang mobil.
2. Penentuan *supplier* alternatif yang berada di luar Yogyakarta tidak dikaitkan dalam penelitian ini.
3. Aspek lain dari penentuan *supplier* tidak dibahas dalam penelitian ini.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kriteria yang digunakan dengan pemilihan *supplier*.
2. Mengetahui bobot masing-masing kriteria penentuan *supplier* bahan cat pada bengkel *body repair* “Ketos”.
3. Mengetahui hasil uji sensitivitas karena perubahan penilaian salah satu kriteria terhadap hasil keputusan yang diperoleh.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa mendapat pengalaman dan mampu menerapkan keilmuan Teknik Industri yang dipelajari di perkuliahan.
2. Solusi yang didapat dari hasil pengolahan menggunakan metode AHP dapat membantu pelaku bisnis sebagai pertimbangan memilih *supplier* cat bagi UKM bengkel *body repair* “Ketos”.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk membantu memberikan gambaran umum tentang penelitian yang akan dilakukan. Secara garis besar, sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan gambaran mengenai masalah yang akan dibahas, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bagian ini berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian dan dapat juga bahasan penelitian atau publikasi bidang sebelumnya. Yaitu kajian secara induktif yang berisikan mengenai hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Di samping itu juga terdapat kajian deduktif yang berisikan tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian, dasar-dasar teori untuk mendukung kajian yang akan dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdapat kerangka pemecahan masalah, penjelasan secara garis besar bagaimana langkah-langkah pemecahan persoalan yang terjadi dengan menggunakan metode yang telah ditentukan.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bagian ini menguraikan data hasil penelitian yang diperoleh selama penelitian dan kemudian diproses serta diolah lebih lanjut sebagai dasar pada pembahasan masalah.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil penelitian berupa table hasil pengolahan data, grafik, persamaan atau model serta analisis yang menyangkut penjelasan teoritis secara kualitatif, kuantitatif maupun statistik dari hasil penelitian dan kajian untuk menjawab tujuan penelitian.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari analisis atau pembahasan dengan data yang telah diolah untuk membuktikan hipotesis atau menjawab permasalahan dan berisi saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis yang digunakan untuk pengembangan selanjutnya.

